

## Tantangan Koperasi secara Global dalam Menghadapi Persaingan dengan Platform Ekonomi Digital

Salsabila Charista ; Wawan Lulus Setiawan

Universitas Koperasi Indonesia

[scharista1@gmail.com](mailto:scharista1@gmail.com) : [wawanlulus@ikopin.ac.id](mailto:wawanlulus@ikopin.ac.id),

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi koperasi di berbagai belahan dunia dalam menghadapi persaingan yang semakin intensif dari platform ekonomi digital. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi perspektif pengurus, anggota koperasi, dan para ahli terkait, untuk mengidentifikasi hambatan, strategi adaptasi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan oleh koperasi agar tetap relevan dan berkelanjutan di era digital. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi koperasi yang efektif dalam menghadapi lanskap ekonomi digital yang terus bertransformasi.

**Kata kunci :** *Adaptasi, Ekonomi Digital, Koperasi, Platform Digital Ekonomi*

### ABSTRACT

*This article aims to examine in greater depth the challenges faced by cooperatives across the globe in confronting increasingly intense competition from digital economy platforms. Through a qualitative approach, this research will explore the perspectives of managers, cooperative members, and related experts to identify obstacles, adaptation strategies, and opportunities that cooperatives can leverage to remain relevant and sustainable in the digital era. This study is expected to make a significant contribution to the development of effective cooperative strategies in navigating the continuously transforming digital economic landscape.*

**Keywords :** *Adaptation, Cooperative, Digital Economy, Digital Economy Platform*

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan entitas ekonomi yang berlandaskan pada prinsip gotong royong dan kebersamaan, dengan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian global, terutama untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong inklusi keuangan. Di Indonesia, misalnya, koperasi telah lama menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023). Namun, perkembangan yang sangat pesat platform ekonomi digital telah membawa tantangan baru bagi keberlangsungan dan daya saing koperasi. Platform digital menawarkan kemudahan akses, efisiensi operasional, dan jangkauan pasar yang lebih luas, yang seringkali sulit ditandingi oleh model bisnis tradisional koperasi.

Data dari berbagai sumber yang menunjukkan bahwa digitalisasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap koperasi. Selain itu, digitalisasi juga membuka banyak peluang bagi koperasi untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan kualitas layanan kepada anggota (World Economic Forum, 2020). Survei menunjukkan bahwa koperasi yang mengadopsi teknologi digital cenderung mengalami peningkatan efisiensi operasional hingga 30% (ACCA, 2021). Namun, masih banyak koperasi yang berskala kecil dan menengah, tengah menghadapi kendala dan kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital karena keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman teknologi, dan resistensi terhadap perubahan (OECD, 2019).

Sejalan dengan pentingnya digitalisasi dalam pertumbuhan koperasi, penelitian oleh Wawan Lulus Setiawan,. dkk (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi salah satu alternatif bagi koperasi dalam bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya termasuk bank konvensional. Digitalisasi adalah proses menjadikan yang semula bersifat manual menjadi lebih modern. Upaya penguatan koperasi melalui digitalisasi koperasi ini berjalan dengan antusias dan diharapkan dapat dijalankan secara berkelanjutan sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta menjadi lebih berkembang dan efektif dalam pengelolaan usahanya. (Wawan, L. S., dkk. 2023. Penguatan Kelembagaan Koperasi dan Digitalisasi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 77-90.

Penelitian ini akan mengkaji secara kualitatif bagaimana koperasi secara global dapat melewati tekanan persaingan ini, mengidentifikasi tantangan spesifik yang dihadapi, dan mengeksplorasi potensi solusi yang adaptif.

Terjadi persaingan antara koperasi dan platform ekonomi digital merupakan isu yang semakin relevan dalam literatur ekonomi dan manajemen. Beberapa penelitian telah menyoroti dampak teknologi terhadap berbagai sektor, termasuk sektor keuangan dan ritel, di mana koperasi banyak beroperasi. Teori-teori berikut relevan untuk memahami dinamika ini:

**1. Teori Disrupsi Inovasi (Clayton M. Christensen, 1997):**

Teori ini menjelaskan bagaimana inovasi yang awalnya sederhana dan menargetkan pasar yang kurang dilayani, dapat berkembang dan mendisrupsi pasar yang mapan. Platform ekonomi digital dengan model bisnis yang inovatif dapat dianggap sebagai kekuatan disruptif bagi koperasi.

**2. Teori Keunggulan Kompetitif (Michael E. Porter, 1985):**

Koperasi perlu mengidentifikasi dan mengembangkan keunggulan kompetitif yang unik untuk bersaing dengan platform digital. Ini bisa berupa fokus pada nilai-nilai sosial, hubungan anggota yang kuat, atau pemahaman mendalam tentang kebutuhan lokal.

**3. Teori Jaringan (Mark Granovetter, 1985):**

Kekuatan koperasi seringkali terletak pada jaringan sosial yang kuat di antara anggotanya. Memahami bagaimana jaringan ini dapat dimanfaatkan atau terpengaruh oleh platform digital adalah penting.

**4. Teori Modal Sosial (Robert Putnam, 2000):**

Modal sosial, yang mencakup kepercayaan, norma, dan jaringan, merupakan aset penting bagi koperasi. Penelitian perlu mengeksplorasi bagaimana platform digital dapat memperkuat atau melemahkan modal sosial dalam konteks koperasi.

5. **Teori Tata Kelola (Oliver E. Williamson, 1996):**

Struktur tata kelola koperasi yang unik, dengan partisipasi anggota, dapat menjadi kekuatan atau kelemahan dalam menghadapi perubahan. Memahami implikasi tata kelola terhadap kemampuan adaptasi koperasi adalah krusial.

6. **Teori Adopsi Teknologi (Everett M. Rogers, 2003):**

Tingkat adopsi teknologi digital oleh koperasi dan anggotanya akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk bersaing. Penelitian perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi dalam konteks koperasi.

7. **Teori Ekonomi Kelembagaan Baru (Douglass C. North, 1990):**

Kerangka kelembagaan, termasuk regulasi dan norma sosial, memainkan peran penting dalam membentuk interaksi ekonomi. Memahami bagaimana kerangka kelembagaan mempengaruhi persaingan antara koperasi dan platform digital adalah penting.

8. **Teori Value Chain (Michael E. Porter, 1985):**

Menganalisis rantai nilai koperasi dan mengidentifikasi area di mana platform digital dapat menawarkan efisiensi atau nilai yang lebih tinggi kepada anggota dapat membantu koperasi dalam merumuskan strategi.

9. **Teori Platformisasi (Nick Srnicek, 2017):**

Teori ini menjelaskan bagaimana platform digital menjadi infrastruktur baru bagi ekonomi. Koperasi perlu memahami dinamika platformisasi dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi atau bersaing di dalamnya.

10. **Teori Transformasi Digital:**

Konsep ini mencakup perubahan mendasar dalam organisasi dan industri sebagai respons terhadap teknologi digital. Penelitian perlu mengeksplorasi bagaimana koperasi melakukan transformasi digital untuk tetap relevan.

## **METODE**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus komparatif. Beberapa koperasi dari berbagai negara yang menghadapi persaingan dengan platform ekonomi digital akan dipilih sebagai studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus koperasi, anggota, dan ahli di bidang koperasi dan ekonomi digital. Analisis data akan dilakukan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan narasi yang relevan dengan tantangan dan respons koperasi terhadap persaingan digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan penelitian yang didapatkan oleh Perdiansyah (2024) Hal ini dapat diketahui dari besaran nilai signifikan menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berpengaruh positif terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian oleh (Samsudin et al., 2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. *Jurnal Ekonomi*, 53.

Digitalisasi membantu koperasi pesantren menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terpercaya dengan dilakukan pengujian data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis statistik, dan regresi linear berganda. Menurut hasil penelitian Muhammad Irsan Anshari (2024) Metode pengambilan sampel Purposive sample yang berjumlah 30 pesantren koperasi syariah yang telah menggunakan aplikasi digital dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket.

Diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi tantangan secara spesifik yang dihadapi oleh koperasi secara global dalam menghadapi persaingan dengan platform ekonomi digital, termasuk tantangan terkait teknologi, regulasi, model bisnis, dan perubahan perilaku anggota. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi strategi adaptasi yang diterapkan oleh koperasi yang berhasil bertahan dan berkembang di era digital. Diskusi akan fokus pada temuan terhadap kebijakan pengembangan koperasi, strategi bisnis koperasi, dan arah penelitian selanjutnya.

## SIMPULAN

Persaingan dengan platform ekonomi digital merupakan tantangan signifikan bagi koperasi di seluruh dunia. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tantangan ini dan eksplorasi strategi adaptasi yang efektif, koperasi dapat memperkuat posisinya dan terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan masyarakat.

Penerapan digitalisasi ini dapat mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat penyelesaian proses akuntansi, hal ini yang pada akhirnya memudahkan berjalannya bisnis koperasi melalui peningkatan pelayanan kepada anggota koperasi. Koperasi bisa dikatakan sebagai jawaban pada permasalahan ekonomi yang sangat menindasi masyarakat menengah ke bawah namun, hal ini harus juga melihat tantangan pada generasi muda saat ini yang berada pada era millennial maka untuk menembus pangsa pasar koperasi harus memiliki inovasi produk apa dan bagaimana strategi untuk merangkul segmen pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christensen, C. M. (1997). *The innovator's dilemma: When new technologies cause great firms to fail*. Harvard Business Press.
- Granovetter, M. (1985). Economic action and social structure: the problem of embeddedness. *American journal of sociology*, 91(3), 481-510.
- North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change and economic performance*. Cambridge university press.

- Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. New York: Free Press.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon and Schuster.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations*. Simon and Schuster.
- Sari, D. R., dkk. (2023). Penguatan Kelembagaan Koperasi dan Digitalisasi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 77-90.
- Srnicek, N. (2017). *Platform capitalism*. John Wiley & Sons.
- Williamson, O. E. (1996). The mechanisms of governance. *Oxford University Press*.
- Wawan Lulus Setiawan, dkk (2023). Penguatan Kelembagaan Koperasi dan Digitalisasi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1)

